

**Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada Lembaga
Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Akhir Program Studi Diploma III (DIII) Akuntansi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

ELLEN JUNITHA

20133026/2020

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISINIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

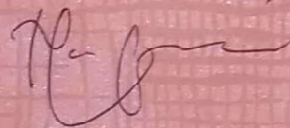
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PELAKSANAAN PENCATATAN *PETTY CASH* (KAS KECIL)
PADA LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM) PROGRAM
MALARIA KAWASAN TIMUR INDONESIA**

Nama : Ellen Junitha
NIM : 20133026
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

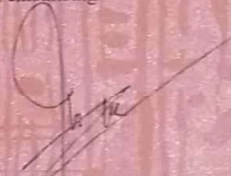
Padang, Agustus 2023

Diketahui Oleh
Ketua Prodi



Halkadri Fitra, S.E., MM, Ak.
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh
Pembimbing



Dr. Prinos NR, M.Si, Ak.
NIP. 19580718 198903 1 002

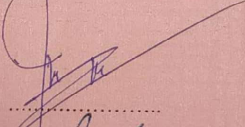
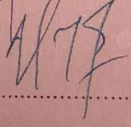
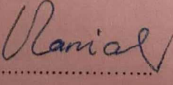
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PELAKSANAAN PENCATATAN *PETTY CASH* (KAS KECIL)
PADA LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT PROGRAM MALARIA
KAWASAN TIMUR INDONESIA

Nama : Ellen Junitha
NIM : 20133026
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Nama	Tim	Tanda Tangan
	Penguji	
Dr. Erinos NR, M.Si. Ak	(Ketua)	1. 
Nayang Helmayunita, SE, M. Sc	(Anggota)	2. 
Vanica Serly, SE, M.Si	(Anggota)	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ellen Junitha
Tahun Masuk / NIM : 2020/ 20133026
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang/ 08 Juni 2002
Program Studi : DIII
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Anggur V No. 200
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PELAKSANAAN PENCATATAN PETTY CASH (KAS KECIL) PADA LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT PROGRAM MALARIA KAWASAN TIMUR INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023

Yang menyatakan



Ellen Junitha
NIM. 20133026

ABSTRAK

Ellen Junitha : Analisis Pelaksanaan Pencatatan *Petty Cash* pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia.

Pembimbing : Dr. Erinos NR, M,Si, Ak.

Penelitian ini bertujuan menganalisis Pelaksanaan *Petty Cash* pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia. Bentuk penelitian tugas akhir ini adalah observasi dan wawancara, pengamatan terhadap objek dilakukan untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pencatatan *Petty Cash* pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia. Mengumpulkan informasi dan data melalui wawancara untuk diamati, sehingga diperoleh hasil.

Berdasarkan hasil penelitian ditarik kesimpulan Pelaksanaan Pencatatan *Petty Cash* pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia baik sesuai dengan teori dan masih ada kebijakan pengelolaan yang perlu dipertimbangkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada orang tua Ayah Aluizaro Zai, Ibu Rauli Sitanggung, Kakak Aryani Chrisna Zai, Abang Ari Tornando Zai, Kakak Sindy Christine Zai, dan Keponakan Scheva tercinta yang tiada henti memberikan semangat, doa, hiburan, dukungan dan motivasi. Terimakasih untuk segala pengorbanan, kesabaran dan kasih sayang yang telah diberikan.
2. Bapak Dr. Erinosa, SE, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah membantu dan membimbing penulis hingga Tugas Akhir ini selesai.
3. Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Halkadri Fitra, S.E, MM. Ak selaku Ketua Prodi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Dewi Pebriyani, S. E., M. Si selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Diploma III Akuntansi serta seluruh karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
7. *Accounting* dan kasir Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia yang telah membantu penulis untuk Tugas Akhir ini.
8. Orang terdekat saya Nadila, Caca, Dhea, Tata, Kak Feby, Kak Fina, Kak Risya, Ica, Ilhan, Mega, dan Acha.
9. Terimakasih juga kepada teman seperjuangan di D3 Akuntansi yang sama-sama berjuang dari tahun 2020 sampai saat ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, aamiin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk penulisan Tugas Akhir ini.

Padang, Agustus 2023

Ellen Junitha

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I.....	8
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Pengertian Pelaksanaan.....	8
B. Pengertian Kas.....	9
C. <i>Petty Cash</i> (Kas Kecil).....	11
1. Pengertian <i>Petty Cash</i> (Kas Kecil).....	11
2. Tujuan <i>Petty Cash</i>	12
3. Pengelolaan Dana <i>Petty Cash</i> (Kas Kecil).....	13
4. Prosedur Pengelolaan Dana <i>Petty Cash</i> (Kas Kecil).....	17
5. Pencatatan Dana <i>Petty Cash</i> (Kas Kecil).....	20
6. Format <i>Petty Cash Voucher</i>	22
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN.....	24
A. Bentuk Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Rancangan Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV.....	30
PEMBAHASAN.....	30
A. Profil Perusahaan.....	30
B. Pembahasan.....	33
1. Metode pencatatan <i>Petty Cash</i> (Kas Kecil) pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia.....	33
2. Pelaksanaan pencatatan <i>Petty Cash</i> (Kas Kecil) pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia.....	35

3. Pengelolaan pencatatan <i>Petty Cash</i> (Kas Kecil) pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia.....	41
4. Kebijakan pengelolaan pencatatan <i>Petty Cash</i> (Kas Kecil) pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia.....	42
BAB V	47
PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pencatatan <i>Petty Cash</i> Tanggal 1-21 November 2022	36
Tabel 4.2 Lanjutan Pencatatan <i>Petty Cash</i> Tanggal 1-21 November 2022.....	37
Tabel 4.3 Pencatatan Pengisian Kembali Dana <i>Petty Cash</i> Bulan November 2022.....	39
Tabel 4.4 Analisis Pencatatan <i>Petty Cash</i> pada LSM Program Malaria Kawasan Timur Indonesia	39
Tabel 5.1 Contoh dokumen permintaan pengeluaran kas kecil.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi33
Gambar 4. 2 Contoh Bukti Transaksi38
Gambar 4. 3 Contoh Bukti Transaksi38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kebijakan pengelolaan <i>Petty Cash</i> pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia	49
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang bisa dikatakan berjalan dengan efektif dan efisien merupakan perusahaan yang mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal. Selain sumber daya manusia juga mempunyai sumber daya keuangan yang perlu dipantau dengan baik agar bisa mempertahankan perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai alat tukar transaksi yang legal sesuai dengan ketentuan, yang mana perusahaan tersebut berada dan diakui secara internasional. Perusahaan tidak dapat berlangsung untuk mencapai tujuan tanpa memiliki alat tukar transaksi. Menurut Rudianto (2012), “Kas merupakan alat transaksi yang digunakan oleh perusahaan dan siap digunakan kapan saja.”, kas juga memperlihatkan nilai sebuah perusahaan. Semakin besar nilai kas, maka semakin besar aset lancar yang dimiliki perusahaan.

Kas merupakan bagian dari aset lancar yang paling sering berubah karena sangat berpengaruh pada saat melakukan transaksi dengan pihak luar. Perusahaan sering melakukan pembayaran dengan jumlah dana yang besar, tetapi perusahaan juga melakukan pengeluaran-pengeluaran yang relatif kecil untuk operasional perusahaan. Pengeluaran-pengeluaran yang relatif kecil tersebut memiliki jumlah yang banyak, walaupun transaksi dalam jumlah kecil tetap harus dilakukan pencatatan dalam sebuah buku (pembukuan) atau menggunakan aplikasi akuntansi

yang dapat memudahkan perusahaan mencatat keuangan perusahaan. Pengeluaran kas akan lebih efektif jika dilakukan dengan transfer bank atau menggunakan cek dibandingkan menggunakan uang tunai. Transfer bank atau menggunakan cek tidak efektif untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil, karena pengeluaran ini bisa dilakukan secara tunai menggunakan dana kas kecil atau *petty cash* yang telah disediakan oleh perusahaan.

Petty cash merupakan komponen yang penting dalam siklus operasional sebuah perusahaan. Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011), “Kas kecil merupakan sarana untuk memfasilitasi pengeluaran dalam jumlah yang relatif kecil yang tidak bisa dibayar dengan menggunakan transfer bank atau dengan cek.” Menurut Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, dan Rasyid (2017), “*Petty cash* (kas kecil) sebagai uang tunai yang disediakan suatu perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis jika dibayar menggunakan cek atau transfer bank”.

Adapun menurut Erhans (2016), “*Petty Cash* adalah uang tunai yang disediakan untuk pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil, misanyanya membeli alat tulis kantor, dan sebagainya”. Menurut Ardiyos (2006), “Kas kecil merupakan sejumlah uang tunai atau kas yang disediakan untuk melayani pembayaran keperluan perusahaan yang rutin dan meliputi jumlah yang relatif kecil”.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kas kecil merupakan uang tunai yang disediakan oleh perusahaan untuk pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan rutin sehingga transaksi lebih mudah dilakukan tanpa

harus membutuhkan cek setiap saat. *Petty cash* sering digunakan dalam kegiatan sebuah perusahaan sehari-hari dalam jumlah yang kecil, tetapi pengeluaran kecil tersebut sering terjadi sehingga jumlah yang dikeluarkan menjadi besar. Transaksi yang dilakukan tidak sulit, tetapi harus dilakukan secara cermat dan teliti berdasarkan aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jika pengelolaan *petty cash* tidak dilakukan dengan cermat dan teliti, maka dapat mengganggu operasional perusahaan. Pengeluaran seperti ini harus diperhatikan dengan teliti. Selain untuk pembayaran pengeluaran- pengeluaran yang berjumlah kecil, *petty cash* dibentuk juga untuk pembayaran pengeluaran yang mendadak.

Dana kas kecil jumlahnya ditentukan oleh perusahaan sesuai dengan taksiran kebutuhan operasional perusahaan. Perusahaan akan kesulitan jika menggunakan cek atau transfer bank hanya untuk pembayaran pengeluaran kecil seperti konsumsi rapat, bensin, gas, kantong plastik, materai, pembersih lantai, air galon, Wi-Fi kantor, telepon kantor, alat tulis kantor, dan lain sebagainya.

Dana kas kecil sebaiknya disimpan dalam kotak kecil atau laci yang terkunci dan hanya bisa diakses oleh satu orang agar keamanannya terjamin. Orang yang mempunyai wewenang terhadap dana kas kecil sebaiknya adalah orang yang bertanggung jawab atas seluruh proses kas kecil untuk memastikan bahwa kas kecil dan dana lainnya dibayarkan untuk pengeluaran yang tepat, tersimpan dengan aman, dan dicatat secara tepat. Setiap mengeluarkan dana kas kecil, karyawan harus mendapatkan persetujuan dari orang yang mengelola kas kecil tersebut, yang mana dalam penelitian ini adalah kasir.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia merupakan asosiasi kesehatan nirlaba (*not for profit*) dengan sumber dana dari *Global Fund*, yang beralamat di Jl. Kramat 6 No.7, RT 02 RW 01, Kenari, Kecamatan Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430. Pencatatan *petty cash* di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia berfungsi untuk memudahkan dan meminimalisir terjadinya kesalahan alokasi pembayaran. Prosedur yang dilakukan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia untuk proses *petty cash* menyangkut pihak-pihak yang terkait dalam pencatatan dan urutan kerja dalam kegiatan tersebut.

Observasi awal yang dilakukan di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia, berdasarkan kebijakan pelaksanaan *petty cash* dilakukan dengan menggunakan sistem dana tetap (*Imprest Fund System*). Jumlah dana kas kecil yang bersifat tetap pada LSM tersebut adalah senilai Rp 5.000.000,-, yang mana dana kas kecil tersebut akan diisi kembali setelah tersisa sebanyak 20% dari dana awal yaitu Rp 1.000.000,-. Setiap karyawan yang membutuhkan dana Petty Cash untuk operasional perusahaan harus mengajukan kepada kasir, lalu kasir akan memberikan dana kas kecil sesuai jumlah yang diajukan. Setelah transaksi selesai dilakukan, karyawan tersebut harus memberikan bukti pembayaran kepada kasir untuk direkap. Masalah utama dalam pengisian dana kas kecil adalah sisa dana tersebut tidak selalu tepat 20% karena jumlah pengeluaran yang beragam, sehingga pengisian ulang dana tidak bisa dilakukan. Hal tersebut seringkali menjadi masalah ketika karyawan

membutuhkan dana kas kecil, tetapi dana kas kecil tersebut tidak bisa digunakan karena sudah mencapai batas minimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, *petty cash* sangat membantu operasional perusahaan karena perusahaan tidak perlu melakukan transaksi yang begitu rumit menggunakan transfer bank atau cek untuk pengeluaran yang relatif kecil. Pencatatan *petty cash* harus dilakukan dengan dengan cermat dan teliti berdasarkan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap pelaksanaan pencatatan *petty cash* pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Bagaimana metode pencatatan *Petty Cash* (Kas Kecil) pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia?
2. Bagaimana pelaksanaan pencatatan *Petty Cash* (Kas Kecil) pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia?
3. Bagaimana pengelolaan pencatatan *Petty Cash* (Kas Kecil) pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia?
4. Bagaimana kebijakan pengelolaan pencatatan *Petty Cash* (Kas Kecil) pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah, yaitu :

1. Untuk mengetahui metode pencatatan *Petty Cash* (Kas Kecil) pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pencatatan *Petty Cash* (Kas Kecil) pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia?
3. Untuk mengetahui pengelolaan pencatatan *Petty Cash* (Kas Kecil) pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia?
4. Untuk mengetahui kebijakan pengelolaan pencatatan *Petty Cash* (Kas Kecil) pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu penulis dalam menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan terkait pelaksanaan pencatatan *petty cash* (kas kecil) pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia.

2. Fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sebagai pendorong untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang *petty cash* (kas kecil). Selain itu, dapat digunakan sebagai referensi di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang terkait dengan pelaksanaan pencatatan *petty cash* (kas kecil) dan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

3. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Program Malaria Kawasan Timur Indonesia sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pelaksanaan pencatatan *petty cash* (kas kecil) serta menjadi rujukan dalam mengambil keputusan terbaik terkait dengan pelaksanaan pencatatan *petty cash* (kas kecil) di masa yang akan datang.

4. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembaca dalam ilmu pengetahuan dan wawasan.